

## Pengembangan Tanaman Obat Keluarga Kelompok Wanita Tani, Kayuhan Wetan, Pajangan, Bantul

**Muhammad Fariez Kurniawan<sup>1\*</sup>, Sabtanti Harimurti<sup>1</sup>, Ingenida Hadning<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, Jalan Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta 55183

\*Korespondensi : Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183 Telp. 087839933038, E-mail : [fariez@umy.ac.id](mailto:fariez@umy.ac.id)

### Abstrak

Dusun Kayuhan Wetan merupakan salah satu dusun yang terdapat di Kelurahan Triwidadi, Pajangan, Bantul. Dusun ini merupakan dusun mitra dari Islamic Research Pharmacy Club (IRPC), suatu wadah organisasi mahasiswa Program Studi Farmasi yang berkecimpung di bidang kajian riset pengetahuan keislaman. Dusun Kayuhan Wetan resmi menjadi dusun mitra pada tanggal 16 Desember 2018. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat pemberdayaan desa mitra ini dilakukan beberapa tahap kegiatan yang berkelanjutan yang sudah terlaksana, meliputi : Penyuluhan Obat Tradisional, Penyuluhan Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Pemberian Hibah dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Pelatihan Pembuatan Jamu Instan, Pelatihan Pembuatan Agar-Agar Jamu Kering, dan Pemberian Hibah Alat. Hasil yang didapatkan adalah meningkatnya pengetahuan warga masyarakat tentang teknik budidaya dan teknik pengolahan produk empon-empon yang menjadi produk jamu instan dan agar-agar kering jamu yang lebih praktis dalam konsumsinya.

**Kata kunci :** Tanaman Obat Keluarga, Agar-Agar Kering Jamu

### Pendahuluan

Dusun Kayuhan Wetan termasuk di dalam wilayah Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Trimurti terletak di Kecamatan Pajangan di dalam Sub Wilayah Pengembangan (SWP) V yang diarahkan sebagai kawasan industri dan pemukiman (Anonim, 2019). Secara umum Kecamatan Pajangan arah pengembangannya merupakan kawasan Industri dan pemukiman yang meliputi :

- a. Kawasan Hutan Lindung (di sekitar pemukiman) dengan pengembangan hutan rakyat dan agroforestry
- b. Kawasan Pariwisata (wisata alam, wisata budaya, wisata industri).
- c. Kawasan pengembangan industri kecil (home industri)

Arah pengembangan wilayah Kabupaten Bantul di kawasan barat di mana di dalamnya termasuk Kecamatan Pajangan dikembangkan secara terbatas, sesuai dengan daya dukung lingkungan dan fungsinya. Di antara nya :

- a. Intensifikasi dan Diversifikasi pertanian lahan kering
- b. Pengembangan kehutanan rakyat (Anonim, 2017)
- c. Pengembangan industri kerajinan dan makanan

Tahap kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan observasi untuk mengetahui dan menggali potensi yang dimiliki oleh Kayuhan Wetan, Triwidadi, Pajangan, Bantul. Potensi yang dimaksudkan adalah potensi dari aspek sumberdaya alam dan budaya serta kearifan lokal yang menjadi ciri khas Dusun Kayuhan Wetan. Dusun tersebut diketahui sebagai salah satu dusun yang memiliki potensi wisata di daerah Pajangan dan memiliki nilai kearifan lokal yang menjadi ciri khas nya. Selain itu di dusun tersebut memiliki potensi pertanian tanah kapur atau karst. Melihat adanya potensi tersebut maka pengabdian melakukan fokus program pengabdian masyarakat untuk mengoptimalkan potensi dan keberadaan usaha pengolahan jamu terutama yang berasal dari empon-empon dan pengolahan produk makanan ringan dengan jalan membuka wawasan tentang budidaya empon-empon serta pengolahan empon-empon tersebut menjadi produk jamu instan, produk olahan agar-agar kering jamu untuk meningkatkan nilai ekonomis dari produk tersebut. Untuk mewujudkan tujuan pemberdayaan tersebut maka mengajak kelompok wanita tani (KWT) Sumber Makmur yang terdapat di Dusun Kayuhan Wetan sebagai mitra. Usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut dilakukan dengan beberapa cara, adapun beberapa program yang dilaksanakan meliputi :

1. Penyuluhan Obat Tradisional
2. Penyuluhan Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
3. Pemberian Hibah dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
4. Pelatihan Pembuatan Jamu Instan
5. Pelatihan Pembuatan Agar-Agar Kering Jamu
6. Pemberian Hibah Alat (Oven, Wajan, Blender, Timbangan, *Plastic Sealer*, Katalog Ramuan Obat Tradisional)

Gambar 1. Lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman empon-empon



Sumber : dokumen penulis

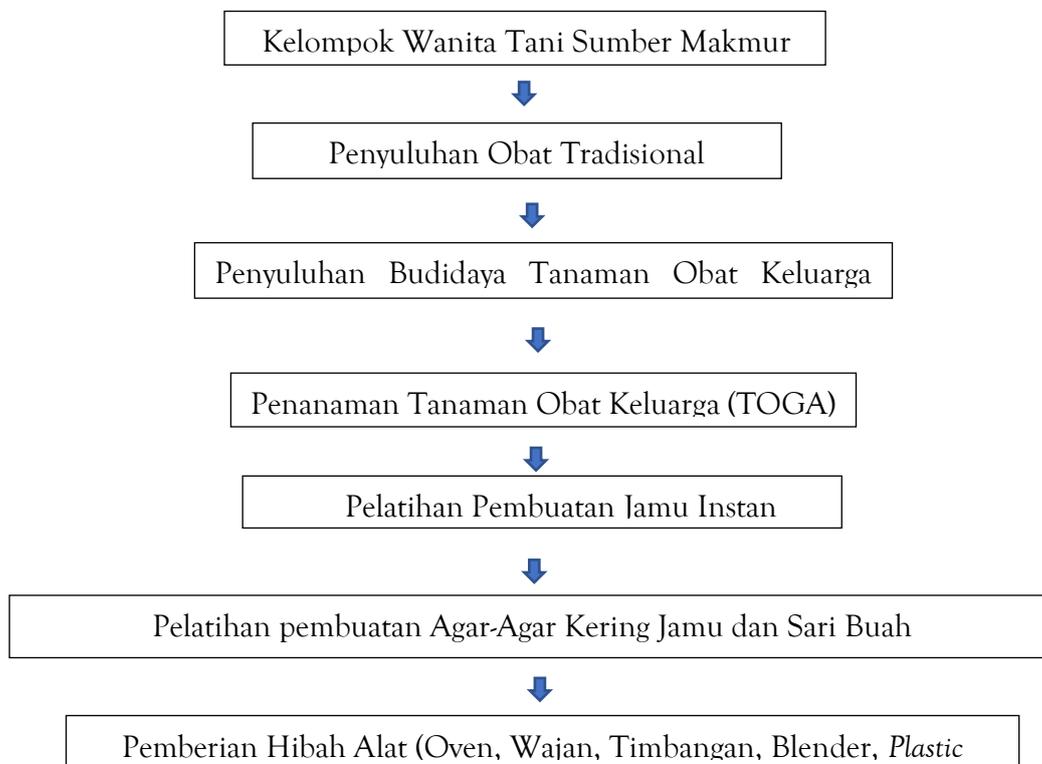
### Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2019, dalam rentang waktu tersebut dilakukan beberapa tahap pelatihan. Salah satu kegiatan yang

dilakukan adalah penanaman dan budidaya empon-empon, sehingga memerlukan adanya persiapan khusus dalam segi penyiapan bibit tanaman dan lahan yang akan digunakan. Kaitannya dengan hal ini, maka mahasiswa perlu diberikan pembekalan berkaitan dengan jenis dan ragam tanaman empon-empon yang akan ditanam serta teknik bercocok tanam yang benar (Muslimin, Lukman dkk, 2009). Pengabdian sudah melakukan *survey* lapangan dan sudah berkoordinasi dengan Bapak Kadus Kayuhan Wetan terkait lahan yang akan disiapkan sebagai lahan bercocok tanam. Lahan yang dipersiapkan untuk menanam empon-empon diperlihatkan dalam gambar 1.

Dari gambar ditunjukkan bahwa lahan perlu diolah dan dipersiapkan terlebih dahulu sebelum siap untuk ditanami empon-empon, sehingga sangat membutuhkan peran serta dari mahasiswa, dan para mahasiswa juga harus diberikan bekal terlebih dahulu berkaitan dengan cara budidaya tanaman obat yang benar. Kegiatan pengabdian didahului dengan penanaman tanaman obat terutama dari golongan empon-empon, kemudian dilanjutkan dengan pemberian hibah alat. Alat yang akan dihibahkan meliputi : oven dan loyang, alat *plastic sealer*, timbangan dan blender.

Gambar 2. Skema Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dusun Kayuhan Wetan



Sumber: dokumen penulis

Hibah diberikan dengan maksud untuk memudahkan dalam penyampaian materi penyuluhan selanjutnya, dan memudahkan kelompok wanita tani dalam mempraktikkan hasil pelatihan yang telah didapatkan. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengadakan beberapa macam jenis pelatihan, di antaranya :

1. Penyuluhan Obat Tradisional;
2. Penyuluhan Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
3. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
4. Pelatihan Pembuatan Jamu Instan
5. Pelatihan Pembuatan Agar-Agar Kering Jamu.
6. Pemberian Hibah Alat (Oven, Wajan, Blender, Timbangan, *Plastic Sealer*)

Khalayak sasaran yang dituju adalah kelompok wanita tani masyarakat Dusun Kayuhan Wetan, yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Sumber Makmur. Skema pengabdian secara umum ditunjukkan pada Gambar 2.

### Hasil dan Pembahasan

Dusun Kayuhan Wetan merupakan salah satu dusun yang terdapat di Kelurahan Triwidadi, Pajangan, Bantul. Dusun ini merupakan dusun mitra dari *Islamic Research Pharmacy Club* (IRPC), suatu wadah organisasi mahasiswa Program Studi Farmasi yang berkecimpung di bidang kajian riset pengetahuan keislaman. Dusun Kayuhan Wetan resmi menjadi dusun mitra pada tanggal 16 Desember 2018. Proses peresmian dusun mitra diperlihatkan dalam Gambar 3. Sejak Dusun Kayuhan Wetan resmi menjadi dusun mitra IRPC maka kegiatan pengabdian yang dilakukan di sana merupakan kegiatan kolaborasi pengabdian dan mahasiswa anggota IRPC. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat pemberdayaan desa mitra ini dilakukan beberapa tahap kegiatan yang berkelanjutan yang sudah terlaksana, meliputi :

1. Penyuluhan Obat Tradisional
  2. Penyuluhan Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
  3. Pemberian Hibah dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
  4. Pelatihan Pembuatan Jamu Instan
  5. Pelatihan Pembuatan Agar-Agar Kering Jamu
  6. Pemberian Hibah Alat (Oven, Wajan, Blender, Timbangan, *Plastic Sealer*, Katalog Ramuan Obat Tradisional)
1. . Penyuluhan Obat Tradisional

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk edukasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat Dusun Kayuhan Wetan terutama anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sumber Makmur, sehingga mampu mengetahui dan mengolah berbagai macam jenis tanaman obat tradisional yang ada di lingkungan sekitar, sehingga dapat sebagai alternatif pengobatan bagi masyarakat dan meringankan biaya pengobatan. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Kepala

Dusun, bersamaan dengan peresmian Kayuhan Wetan menjadi dusun mitra. Gambar 4 menunjukkan proses penyuluhan obat tradisional.

Gambar 3. Peresmian Dusun Kayuhan Wetan menjadi Dusun Mitra



Sumber: dokumen penulis

Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan Obat Tradisional



Sumber: dokumen penulis

## 2. Penyuluhan Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Penyuluhan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman, informasi dan pelatihan teknis kepada warga masyarakat Dusun Puluhan Kidul, khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT) Sumber Makmur. Hal ini dimaksudkan agar pada saat pelaksanaan tahap Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan. Gambar 5 menunjukkan proses penyuluhan budidaya TOGA.

Gambar 5. Proses Penyuluhan Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA)



Sumber: dokumen penulis

## 3. Pemberian Hibah dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan tanaman obat keluarga kepada masyarakat Dusun Kayuhan Wetan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan 20 jenis tanaman empon-empon yang ditanam di pekarangan tanah kas dusun Kayuhan Wetan. Harapannya kebun tanaman TOGA akan berfungsi sebagai kebun percontohan sekaligus pembelajaran bagi warga yang ingin memanfaatkan tanaman obat tersebut bagi warga masyarakat. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan kepala dusun, warga masyarakat dusun kayuhan wetan, kaprodi dan dosen prodi farmasi FKIK UMY, serta mahasiswa prodi farmasi FKIK UMY. Kegiatan penanaman ini merupakan bentuk sinergi antara pihak akademis kampus dengan warga masyarakat, di mana fungsi pemberdayaan warga masyarakat diutamakan.

Gambar 6. Proses Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)



Sumber: dokumen penulis

#### 4. Pelatihan Pembuatan Jamu Instan

Pelatihan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan cara pengolahan jamu menjadi sediaan instan yang lebih awet dan mudah untuk dikonsumsi. Bentuk pelatihan ini dengan membuat sediaan jamu instan dengan tambahan gula pasir sehingga memudahkan dalam mengkonsumsinya setiap saat dan lebih tahan lama. Proses pembuatan jamu instan diperlihatkan dalam Gambar 7.

Gambar 7. Proses Pembuatan Jamu Instan



Sumber: dokumen penulis

#### 5. Pelatihan Pembuatan Agar-Agar Kering Jamu

Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan baru kepada warga masyarakat terutama anggota KWT Sumber Makmur dalam hal mengolah jamu menjadi produk sediaan yang belum pernah ada sebelumnya. Jamu dengan bentuk sediaan agar-agar kering merupakan jenis sediaan obat tradisional dalam bentuk produk yang belum pernah ada sebelumnya (Andriati & Wahjudi, 2016). Tujuan dibuat sediaan ini agar jamu memiliki nilai ekonomi yang lebih baik dan lebih awet dalam penyimpanan. Jamu yang dibuat dalam sediaan agar-agar kering ini merupakan produk baru yang dibuat dalam sediaan yang memiliki daya tahan kadaluwarsa lebih dari 5 bulan, apabila memenuhi syarat produk yang ditetapkan (Kusuma Dewi, 2017). Proses pengolahan agar-agar kering diperlihatkan dalam Gambar 8.

Gambar 8. Proses Pengolahan Agar-Agar Kering Jamu



Sumber: dokumen penulis

#### 6. Pemberian Hibah Alat (Oven, Wajan, Blender, Timbangan, *Plastic Sealer*, Katalog Ramuan Obat Tradisional)

Proses ini dimaksudkan agar serangkaian pelatihan yang sudah diberikan dapat dilakukan praktik secara berulang dan memberikan hasil *prototype* produk yang memenuhi syarat dan ke depan harapannya dapat menjadi suatu produk yang memiliki no. PIRT dan bersertifikasi halal. Produk yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat menjadi produk unggulan dan khas dari Dusun Kayuhan Wetan dan meningkatkan kesejahteraan bagi warga Dusun Kayuhan Wetan dan anggota KWT Sumber Makmur pada umumnya. Proses serah terima hibah diperlihatkan dalam Gambar 9.

Gambar 9. Proses Serah Terima Hibah



Sumber: dokumen penulis

### Simpulan

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Dusun Kayuhan Wetan dalam bidang pemanfaatan tanaman obat tradisional dan budidaya tanaman obat tradisional.
2. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Dusun Kayuhan Wetan dalam bidang pengolahan obat tradisional menjadi sediaan jamu instan dan sediaan agar-agar kering jamu.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada LP3M UMY dalam program Hibah Program Pengabdian Masyarakat Skema PPDM 2019 No.2816/SK-LP3M/I/2019, Kepala Dusun Kayuhan Wetan, Triwidadi, Pajangan, Bantul dan Tim IRPC FKIK UMY.

### Daftar Pustaka

- Andriati, Wahjudi Teguh. 2016. Tingkat Penerimaan Jamu sebagai Alternatif Penggunaan Obat Modern pada Masyarakat Ekonomi Kelas Rendah-Menengah dan Atas. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. Vol. 29 No. 3 hal 133-145
- Anonim. 2019. Profil Desa Triwidadi. <https://triwidadi.bantulkab.go.id/index.php/first>. Diakses Agustus 2019.
- Anonim. 2017. Gambaran Umum Kelurahan Triwidadi. [http://digilib.uin-suka.ac.id/26537/2/10250008\\_BAB-II\\_sampai\\_SEBELUM-BAB-TERAKHIR%20%282%29.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/26537/2/10250008_BAB-II_sampai_SEBELUM-BAB-TERAKHIR%20%282%29.pdf). Diakses Agustus 2019.
- Kusuma Dewi, I., Dwi Rusita, Y., 2017. Uji Stabilitas Fisik dan Hedonik Sirup Herbal Kunyit Asam. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*. Vol 2, No.2 hal 60-115
- Muslimin, Lukman,.dkk. 2009. Kajian Potensi Pengembangan Pasar Jamu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan dalam Negeri Badan Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan. Kementerian Perdangan RI. Jakarta